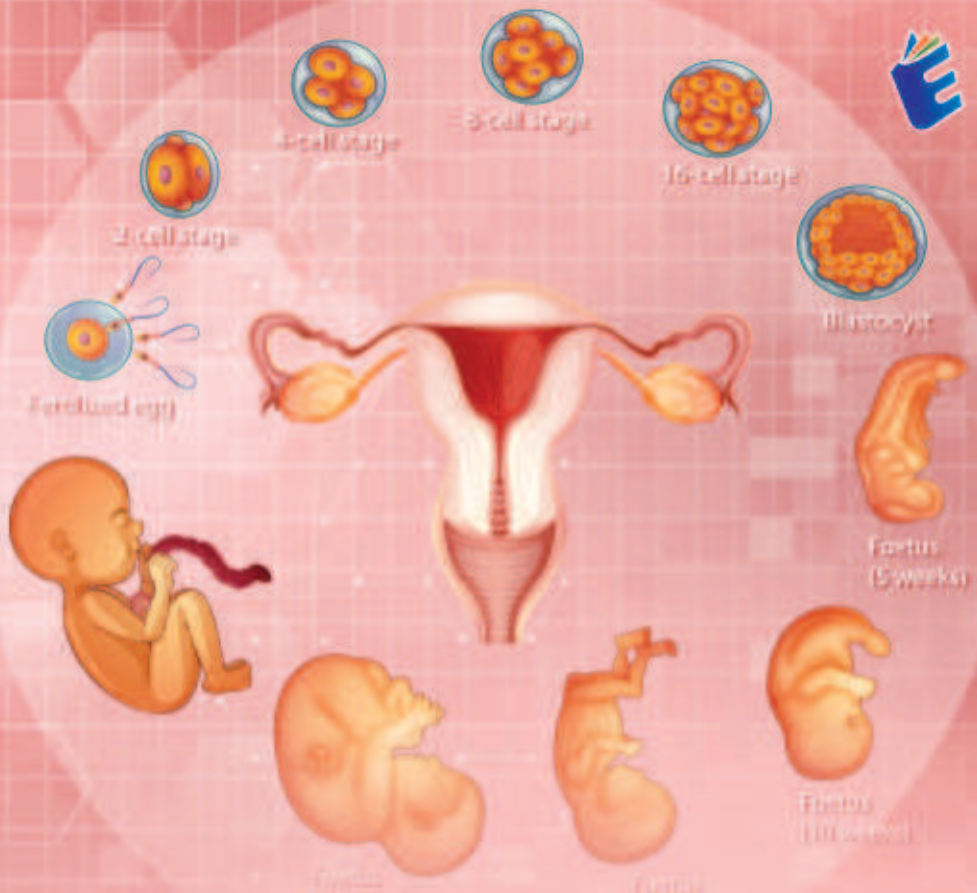

OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

UNTUK MAHASISWA KEBIDANAN

Kartini | Mien | Mika Sugarni | Anita Rosanty | Dian Rosmala Lestari | Apriyanti
Aswita | Yenti Purnamasari | St.Mutiatu Rahmah | Wa Ode Harlis | Wahidah Rohmawati
Iwan Purnawan

Editor :
Dr. Kartini, S.SiT., M.Kes
dr. Nur Indah Purnamasari, Sp.OG
Nurmaulid, S.Kep., Ns.,M.Kep

eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

EC00202305030

ISBN 978-623-487-561-4
9 786234 875416

OBSTETRI DAN GINEKOLOGI UNTUK MAHASISWA KEBIDANAN

Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes
Mien S.Kep.,Ns.,M.Kes
Mika Sugarni, S.Tr.Keb., M.Keb
Anita Rosanty,S.ST., M.Kes
Dian Rosmala Lestari, S.ST., M.Keb
Ns. Apriyanti S. Kep M. Kes
Aswita, S.Si.T, MPH
Yenti Purnamasari, S.Si, M.Kes
ST. Mutiatu Rahmah, SKM., M.KES
Wa Ode Harlis, S.SI, M.SI
Wahidah Rohmawati, S.Tr.Keb., M.Kes
Dr. Iwan Purnawan, M.Kep., Ns

eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

OBSTETRI DAN GINEKOLOGI UNTUK MAHASISWA KEBIDANAN

Penulis : Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes., Mien S.Kep.,Ns.,M.Kes Mika Sugarni, S.Tr.Keb., M.Keb. Anita Rosanty, S.ST., M.Kes., Dian Rosmala Lestari, S.ST., M.Keb., Ns. Apriyanti S. Kep M. Kes., Aswita, S.Si.T, MPH Yenti Purnamasari, S.Si, M.Kes., ST. Mutiatu Rahmah, SKM., M.KES., Wa Ode Harlis, S.SI, M.SI Wahidah Rohmawati, S.Tr.Keb., M.Kes. Dr. Iwan Purnawan, M.Kep., Ns

Editor : Dr. Kartini, S.SiT., M.Kes
dr. Nur Indah Purnamasari, Sp.OG
Nurmaulid, S.Kep., Ns.,M.Kep

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-541-6

No. HKI : EC00202305030

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Buku Referensi bertema **"Obstetri dan Ginekologi Untuk Mahasiswa Kebidanan"** dengan tepat waktu. Buku ini disusun atas kerjasama antar sesama penulis yang berasal dari berbagai latar belakang profesi dan lintas daerah di seluruh Indonesia. Selain itu, buku ini dapat menjadi wadah untuk menyatukan berbagai gagasan dan pemikiran dari seorang pakar atau ahli dari seluruh Indonesia dan menjadikan media silaturahmi akademik.

Buku ini tersusun dalam 12 Bab yang disusun secara rinci dan jelas.

Bab 1 Konsep Dasar Obstetri dan Ginekologi
Bab 2 Konsep Dasar Kesehatan Reproduksi
Bab 3 Penyakit Wanita Dalam Siklus Kehidupannya
Bab 4 Anatomi dan Fisiologi Organ Reproduksi Wanita
Bab 5 Penyakit Dan Kelainan Yang Menyertai Kehamilan
Bab 6 Kelainan Ginekologi Dalam Obstetri Apriyanti
Bab 7 Gangguan Haid
Bab 8 Perubahan Hormon Pada Menopause
Bab 9 Upaya Deteksi Dini Kanker Pada Wanita
Bab 10 Pemeriksaan Dasar dan Perkembangan Penanganan Infertilitas
Bab 11 Penerapan Prolapsus Genitalis
Bab 12 Penerapan Gawat Darurat Obstetri

Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman penulis dan penerbit. Ucapan terima kasih juga disampaikan pada keluarga yang telah mendukung dan semua pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan buku ini. Penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Kendari, Desember 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL viii
BAB 1 KONSEP DASAR OBSTETRI DAN GINEKOLOGI 1
A. Pengertian Obstetri dan Ginekologi 1
B. Konsep Dasar Obstetri 2
C. Konsep Dasar Ginekologi 15
BAB 2 KONSEP DASAR KESEHATAN REPRODUKSI 22
A. Definisi kesehatan Reproduksi.....22
B. Sejarah Kesehatan Reproduksi di Indonesia.....23
C. Syarat Reproduksi Sehat.....23
D. Sasaran Kesehatan Reproduksi 24
E. Komponen Kesehatan Reproduksi 25
F. Hak-Hak Reproduksi Hak.....27
G. Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi 28
H. Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi ...29
I. Indikator Kesehatan Reproduksi 32
J. Sistem Reproduksi Manusia.....34
BAB 3 PENYAKIT WANITA DALAM SIKLUS KEHIDUPANNYA 37
A. Pendahuluan.....37
B. Penyakit dan Kelainan Alat Kandungan.....38
C. Penyakit Infeksi pada Wanita 45
D. Penyakit-Penyakit Lainnya.....50
BAB 4 ANATOMI DAN FISIOLOGI ORGAN REPRODUKSI WANITA 53
A. Pendahuluan.....53
B. Anatomi Alat Reproduksi Wanita 53
BAB 5 PENYAKIT DAN KELAINAN YANG MENYERTAI KEHAMILAN 70
A. Penyakit yang Menyertai Kehamilan 70
B. Kelainan yang Dapat Mempengaruhi Kehamilan.....79

BAB 6 KELAINAN GINEKOLOGI DALAM OBSTETRI 86
A. Pendahuluan 86
B. Sejarah Penelitian 87
C. Faktor yang mempengaruhi Ginekologi dalam Obstetri 88
D. Masalah yang Terjadi pada Ginekologi dan Obstetri .. 89
E. Kelainan Ginekologi dalam Obstetri 90
F. Pemeriksaan Ginekologi pada Wanita 91
G. Ginekologi dan Kesehatan Wanita 91
H. Kapan Harus ke Ginekologi 91
I. Jenis Pemeriksaan Ginekologi Organ Reproduksi Wanita 92
J. Uroginekologi dan Bedah Rekonstruksi Panggul 92
K. Tes dan Prosedur yang Dilakukan Oleh Spesialis Obstetri dan Ginekologi (Obgyn) 93
L. Lebih Mengenal dengan Dokter Obstetri dan Ginekologi 93
BAB 7 GANGGUAN HAID 95
A. Pendahuluan 95
B. Pengertian Gangguan Menstruasi 96
C. Kelainan pada Menstruasi 97
D. Pengelompokan Gangguan Menstruasi 98
E. Manifestasi Gangguan Menstruasi 101
F. Penyakit Gangguan Menstruasi dalam Klasifikasi Penyakit 101
G. Dampak Penyakit Gangguan Menstruasi 102
BAB 8 PERUBAHAN HORMON PADA MENOPAUSE 105
A. Pendahuluan 105
B. Menopause 105
C. Perubahan Sistem dan Regulasi Hormon 109
D. Simptom Menopause 112
E. Evaluasi dan Manajemen Menopause 114
BAB 9 UPAYA DETEKSI DINI KANKER PADA WANITA 116
A. Pendahuluan 116
B. Upaya Deteksi Dini Kanker pada Wanita 118

BAB 10 PEMERIKSAAN DASAR DAN PERKEMBANGAN PENANGANAN INFERTILITAS.....129
A. Infertilitas.....129
B. Epidemiologi.....130
C. Faktor Penyebab Infertilitas.....131
D. Pemeriksaan Infertilitas.....136
E. Pemeliharaan Organ Reproduksi.....144
F. Penanganan Infertilitas.....146
BAB 11 PROLAPSUS GENETALIA.....151
A. Pendahuluan.....151
B. Pengertian Prolapsus Vagina.....151
C. Jenis-Jenis Prolapsus Vagina.....151
D. Etiologi.....152
E. Gejala-Gejala Klinik.....153
F. Perawatan Prolaps Organ Panggul.....154
BAB 12 KEGAWATDARURATAN OBSTETRI.....155
A. Pendahuluan.....155
B. Prinsip Penanganan Kegawatdaruratan Obstetri.....156
C. Jenis Kegawatan Obstetri.....156
DAFTAR PUSTAKA.....177
TENTANG PENULIS.....186

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Sistem Reproduksi Pria..... 35
Gambar 2.2. Sistem Reproduksi Wanita 35
Gambar 2.3. Payudara Wanita..... 36
Gambar 4.1 Anatomi Reproduksi Wanita Bagian Luar..... 53
Gambar 4.2. Alat Reproduksi Bagian Dalam 57
Gambar 4.3. Siklus Menstruasi dan Masa Ovulasi 65
Gambar 4.4. Mekanisme Fertilisasi 67
Gambar 5.1. Perbedaan Kehamilan Normal dan Kehamilan Fibroid 83
Gambar 8.1. Sistem Regulasi Hormone pada Siklus Menstruasi (Thiyagarajan, 2021)..... 106
Gambar 8.2. Fisiologi Siklus Menstruasi (Marpaung, 2019) ... 107
Gambar 8.3. Fase Reproduksi Wanita Menurut STRAW dan Karakteristiknya (O'neill 2017)..... 110
Gambar 8.4. Kadar Hormon Estradiol Dan Inhibin A pada Menopause (Burger, 2002) 111
Gambar 10.1. Faktor Penyebab Infertilitas pada Perempuan.. 136
Gambar 12.1. Distosia Bahu 174
Gambar 12.2. Manuver McRoberts dan Penekanan Suprapubik 176

DAFTAR TABEL

Tabel 10.1. Penyebab Amenorea Primer 133
Tabel 10.2. Metode yang Digunakan dalam Penilaian Uterus 137
Tabel 10.3. Pemeriksaan untuk Melihat Cadangan Ovarium dan Ovulasi 138
Tabel 10.5. Komponen Anamnesis pada Penanganan Infertilitas Laki-Laki 140
Tabel 10.6. Referensi hasil analisa sperma menurut WHO 2010 142

BAB 1

KONSEP DASAR OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes

A. Pengertian Obstetri dan Ginekologi

Obstetri adalah cabang kedokteran yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan, termasuk proses sebelum, selama, dan setelah seorang wanita melahirkan. Fokus pelayanan obstetri yang juga dilakukan untuk memeriksa kelainan saat kehamilan dan persalinan, antara lain:

1. Memeriksa kondisi kesehatan yang sekiranya bisa menimbulkan masalah selama kehamilan atau mempengaruhi kesehatan bayi, seperti tekanan darah tinggi, diabetes, risiko infeksi, ataupun kelainan genetic.
2. Memantau kondisi janin termasuk rutin melakukan tes USG.
3. Memberikan saran tentang diet, olahraga, dan tips sehat lainnya yang sesuai dengan kebutuhan Anda.
4. Membantu mengatasi morning sickness, sakit punggung dan kaki, serta berbagai keluhan kehamilan lainnya.
5. Menangani masalah seputar proses persalinan serta komplikasinya, misalnya perdarahan saat atau setelah persalinan, ruptur uteri, sepsis, kelahiran prematur, solusio plasenta, preeklampsia, kehamilan ektopik, solusio plasenta, kehamilan usia tua atau di atas 35 tahun, kelahiran prematur, distosia bahu, tali pusat menumbung (Prolapsed umbilical cord).
6. Pemeriksaan untuk persiapan pranikah.

BAB 2

KONSEP DASAR KESEHATAN REPRODUKSI

Mien S.Kep.,Ns.,M.Kes

A. Definisi kesehatan Reproduksi

Istilah reproduksi berasal dari kata "re" artinya kembali dan kata "produksi" artinya membuat atau menghasilkan. Jadi istilah reproduksi mempunyai arti suatu proses kehidupan manusia dalam menghasilkan keturunan demi kelestarian hidupnya. Sedangkan yang disebut organ reproduksi adalah alat tubuh yang berfungsi untuk reproduksi manusia (Harnani, 2015).

Kesehatan reproduksi adalah segala secara menyeluruh mencakup fisik, mental dan kehidupan sosial yang berkaitan dengan alat, fungsi serta proses reproduksi yang pemikiran kesehatan reproduksi bukan hanya bebas dari penyakit pada seseorang tetapi memiliki kehidupan seksual yang aman sebelum dan sesudah menikah. Kesehatan reproduksi adalah terkait sistem reproduksi dan fungsinya berada dalam kondisi sehat fisik, mental dan kesejahteraan sosial (Akbar Hairil, 2021).

Pelayanan kesehatan reproduksi terdapat 2 tujuan, yaitu tujuan utama dan tujuan khusus (Akbar Hairil, 2021):

1. Tujuan Utama

Pelayanan kesehatan reproduksi bagi perempuan secara menyeluruh dalam kehidupan seksual serta hak untuk meningkatkan otonomi perempuan dalam reproduksi, meningkatkan proses dan fungsi reproduksi sehingga memiliki kehidupan yang berkualitas.

BAB 3 PENYAKIT-PENYAKIT WANITA DALAM SIKLUS KEHIDUPANNYA

Mika Sugarni, S.Tr.Keb., M.Keb

A. Pendahuluan

Kehidupan manusia sebenarnya sudah dimulai sejak masih dalam kandungan, kemudian melalui peristiwa kelahiran yang menjadi awal kehidupan di dunia. Proses kehamilan, persalinan dan tahap setelah persalinan yang disebut dengan masa nifas selalu menjadi perhatian khusus bagi mereka yang berada di pelayanan kesehatan. Sebab, banyaknya masalah yang timbul dari ketiga tahapan tersebut menjadi dasar tingginya Angka Kematian Ibu (AKI).

Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate) merupakan jumlah kematian ibu yang disebabkan mulai dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Adapun jumlah Kematian Ibu di dunia yaitu sebanyak 303.000 (WHO, 2019).

Jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2020 mencapai angka 4.627 kematian. Jumlah ini menunjukkan peningkatan jika dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian (Kemenkes RI, 2022). WHO memperkirakan bahwa 98% penyebab kematian maternal di Negara Berkembang masuk kategori "dapat dicegah".

Untuk itu perlunya kita mengenal penyakit-penyakit wanita sepanjang siklus kehidupannya agar dapat diketahui sejak awal sebelum masalah berkembang lebih serius yang

BAB 4

ANATOMI DAN FISIOLOGI ORGAN REPRODUKSI WANITA

Anita Rosanty, S.ST, M.Kes

A. Pendahuluan

Organ reproduksi perempuan terbagi atas organ genitalia eksterna dan organ genitalia internal, terletak dalam rongga panggul. Organ genetalia eksterna atau vagina adalah bagian untuk senggama, sedangkan organ genitalia interna adalah untuk ovulasi, tempat pembuahan sel telur, transportasi blastokista, implantasi, serta untuk tumbuh kembang janin (Prawirohardjo S, 2010).

B. Anatomi Alat Reproduksi Wanita

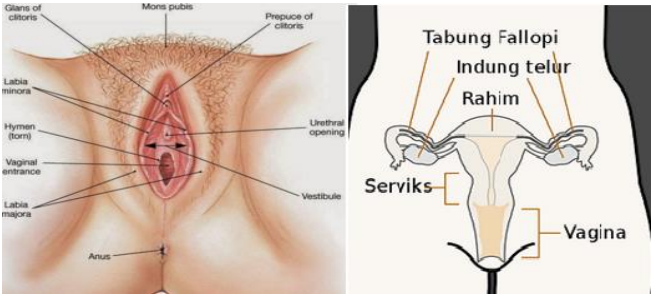

Gambar 4.1. Anatomi Reproduksi Wanita Bagian Luar
(Manuaba B. G, 1999).

1. Genetalia Eksterna

a. Vulva

Tampak dari luar (dari mons pubis sampai tepi perineum), terdiri dari mons pubis, labia mayora, labia

BAB 5

PENYAKIT DAN KELAINAN YANG MENYERTAI KEHAMILAN

Dian Rosmala Lestari, S.ST., M.Keb

A. Penyakit yang Menyertai Kehamilan

1. Kehamilan dengan Penyakit Jantung

Kehamilan yang disertai penyakit jantung akan saling mempengaruhi karena kehamilan memberatkan penyakit jantung yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Sedangkan pada jantung yang normal akan dapat menyesuaikan terhadap segala perubahan karena pada saat hamil akan terjadi dorongan diafragma oleh besarnya kehamilan yang akan mempengaruhi posisi jantung dan pembuluh darah serta terjadi perubahan kerja jantung karena pengaruh peningkatan hormon tubuh, terjadi hemodilusi darah yang akan semakin meningkat pada usia kehamilan 28 – 32 minggu.

Terdapat beberapa scoring untuk mengestimasi ibu hamil dengan penyakit kardiovaskuler. Rekomendasi yang digunakan saat ini adalah modified *World Health Organization* IV (mWHO-IV) yang dikutip dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (2021) dalam buku Panduan Tatalaksana Penyakit Kardiovaskular Pada Kehamilan, sebagai berikut:

a. mWHO kelas risiko I, meliputi stenosis katup pulmonal ringan, patent ductus arteriosus (PDA) kecil, prolaps katup mitral ringan, penyakit jantung bawaan simpel (defek septum atrium/ventrikel. PDA, anomaly

BAB 6

KELAINAN GINEKOLOGI DALAM OBSTETRI

Ns. Apriyanti S. Kep M. Kes

A. Pendahuluan

Kata ginekologi sendiri berasal dari gyno/gynaikos perempuan dan logos ilmu-ilmu tentang perempuan perdefinisi berarti ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang organ (reproduksi) wanita di luar ginekologi termasuk di dalamnya yaitu kelainan haid infertilitas dan lain-lain sebagainya.

Ilmu Obstetri adalah salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang kehamilan, persalinan dan sampai nifas.cakupannya mulai dari kontrasepsi, dan berakhir dengan permulaan persalinan, termasuk dalam hal ini proses pengeluaran Bayi & Uri, dan proses pulihnya alat-alat kandungan sampai kepada keadaan sebelum hamil sedangkan Ilmu ginekologi untuk mempelajari alat-alat genital mulai dari ovarium sampai ke vulva.Mencakup kelainan,gejala klinis dan penataan.dengan demikian, yang menjadi objek dalam disiplin ini ialah kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi yang baru dilahirkan.obstetri sampai saat ini tetap merupakan dasar usaha yang, menurut who (World Health Organization) dengan pelayanan kebidanannya,bertujuan menjamin agar setiap wanita hamil dan wanita yang menyusui bayinya dapat memelihara kesehatannya sesempurna-sempurnanya agar melahirkan bayi sehat tanpa gangguan apa pun dan kemudian dapat merawat dan menyusui bayinya dengan baik.

Gambaran penyakit pada modul obstetri ginekologi ini merupakan penyakit-penyakit yang dipilih berdasarkan

BAB 7 GANGGUAN HAID

Aswita, S.Si.T, MPH

A. Pendahuluan

Menstruasi merupakan hal yang sangat wajar yang dialami oleh seorang Wanita dan merupakan kejadian alamiah yang terjadi akibat terlepasnya lapisan endometrium uterus pada Wanita normal dimana hal ini merupakan sebuah pertanda bahwa Wanita tersebut telah memasuki masa pubertas. Kelainan menstruasi merupakan suatu masalah fisik ataupun masalah mental yang mempengaruhi siklus menstruasi yang dapat menyebabkan seseorang merasakan nyeri, perdarahan yang tidak biasa dengan jumlahnya banyak maupun sedikit, terlambatnya seseorang mengalami menarche ataupun hilangnya siklus menstruasi. Di Indonesia ada beberapa kasus yang menunjukan menstruasi yang lama atau pada gangguan siklus menstruasi yang dialami perempuan saat remaja/ sudah mendapatkan menstruasi sampai perempuan tersebut mengalami premenopause atau berakhirnya masa menstruasi. Interval normal siklus menstruasi biasanya 21 sampai 35 hari dan lamanya menstruasi normal adalah lima hari (Khrouf and Terras, 2014). Durasi Pada kejadian yang dialami para perempuan yang berusia remaja sekitar 20% dan pada perempuan paruh baya/ perempuan yang umurnya 40 tahun lebih sekitar 40% yang biasanya diakibatkan oleh faktor stress (Lee, 2011).

Gangguan menstruasi menjadi masalah umum pada Wanita yang dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari dan

BAB 8

PERUBAHAN HORMON PADA MENOPAUSE

Yenti Purnamasari, S.Si, M.Kes

A. Pendahuluan

Pada keadaan normal, seorang wanita pada usia reproduktif akan mengalami siklus menstruasi yaitu perdarahan alami akibat peluruhan endometrium. Lamanya siklus menstruasi dapat berbeda antara seorang wanita dengan yang lainnya. Normalnya siklus menstruasi terjadi 21-35 hari dengan rata-rata 28 hari (Sanchez et al, 2012). Di Akhir usia reproduktif, seorang wanita akan memasuki fase menopause. Menopause adalah berhentinya siklus menstruasi secara permanen paling tidak 12 bulan secara berturut-turut akibat hilangnya aktivitas folikel ovarium (WHO, 1981; Peacock, 2022). Menopause dapat terjadi rentang usia 44.5 – 54.5 tahun sedangkan rerata usia menopause wanita Indonesia berada di usia 50.5 tahun. Variasi usia menopause ini dapat disebabkan karena faktor genetik, sosial ekonomi, lingkungan dan gaya hidup (Laisk et al 2018).

B. Menopause

Menurut *World Health Organisation* (WHO) dan *Stages of Reproductive Aging Workshop* (SRAW), menopause adalah penghentian secara permanen siklus menstruasi yang terjadi secara alami atau karena tindakan pembedahan, kemoterapi atau radiasi dan tidak berkaitan dengan proses fisiologi seperti laktasi atau kondisi psikologis. Keadaan menopause terjadi seiring penurunan aktivitas folikel ovarium (Marpaung, 2019).

BAB 9

UPAYA DETEKSI DINI KANKER PADA WANITA

ST. Mutiatu Rahmah, SKM., M.KES

A. Pendahuluan

Penyakit kanker masih menjadi masalah kesehatan yang cukup serius, yang dihadapi oleh seluruh negara termasuk di Indonesia. Saat ini, kanker memiliki prevalensi kejadian yang cukup tinggi. Kanker adalah pertumbuhan sel yang tidak normal dan terus menerus hingga tak terkendali dan dapat merusak jaringan lainnya. Penyakit kanker bersifat ganas dan dapat menyebabkan kematian. Adapun jenis kanker yang paling sering dijumpai pada wanita adalah kanker payudara dan kanker serviks. Setiap tanggal 4 februari diperingati sebagai hari kanker sedunia untuk meningkatkan kesadaran kita dalam upaya mencegah penyakit kanker. Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1.79 per 1000 penduduk pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018). Sedangkan data *Global Burden of Cancer Study* (Globocan) dari *World Health Organization* (WHO) mencatat, total kasus kanker di Indonesia pada 2020 mencapai 396.914 kasus dan total kematian sebesar 234.511 kasus (Globocan, 2020).

Kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker. Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai

BAB 10

PEMERIKSAAN DASAR DAN PERKEMBANGAN PENANGANAN INFERTILITAS

Wa Ode Harlis, S.SI, M.SI

A. Infertilitas

Infertilitas merupakan kegagalan suatu pasangan untuk mendapatkan kehamilan atau tidak terjadinya kehamilan setelah periode satu tahun dengan hubungan seksual teratur tanpa kontrasepsi, (S. Soebijanto, 2013). Definisi infertilitas menurut WHO adalah tidak terjadinya kehamilan pada pasangan yang telah berhubungan intim tanpa menggunakan kontrasepsi secara teratur minimal 1-2 tahun (Irmawati et al., 2019). Pasangan infertil adalah pasangan yang telah hidup harmonis serta telah berusaha selama satu tahun tanpa menggunakan kontrasepsi tapi belum juga hamil.

Infertilitas adalah suatu masalah secara psikis yang mempengaruhi sekitar 15% dari semua pasangan. Kedua pasangan khususnya pria harus dievaluasi bersamaan, karena faktor pria adalah penyebab utama atau berkontribusi sekitar 40% hingga 60% pada kasus infertilitas. Selain mendeteksi kelainan yang dapat diobati, evaluasi pria dengan infertil sangat penting untuk menegakkan diagnosis yang mengancam jiwa terkait dengan gejala infertilitasnya, serta kondisi genetik yang terkait dengan infertilitas pria yang dapat ditularkan ke keturunan dengan reproduksi yang dibantu alat (Dhoni, 2017).

Terdapat dua jenis infertilitas, yaitu infertilitas primer dan sekunder. Infertilitas primer adalah ketika seorang perempuan yang belum pernah mengalami kehamilan sama sekali sebelumnya walaupun hubungan seksual dilakukan teratur

BAB 11

PROLAPSUS GENITALIA

Wahidah Rohmawati, S.Tr.Keb., M.Kes

A. Pendahuluan

Prolapsus genitalia atau dikenal dengan prolaps organ panggul (POP) adalah kondisi turunya atau menjoroknya dinding vagina ke dalam liang vagina atau nampak di luar introitus vagina. Keadaan ini disertai dengan dengan keluarnya uterus, kandung kemih, usus bahkan rectum). Prolapsus genitalis atau POP, sukar untuk dideteksi pada keadaan stadium dini. Penyakit ini diderita sekitar ½ dari jumlah wanita, namun sangat sedikit yang melakukan pengobatan, hanya berkisar 10-20% (Triharsadi et al., 2021).

B. Pengertian Prolapsus Vagina

Prolaps genitalia atau dikenal dengan prolaps organ panggul adalah menurunnya satu atau lebih dari struktur panggul diantaranya, kandung kemih, rahim dan vagina, dari posisi anatomi yang normal, menuju lubang vagina (Kuncharapu et al., 2010).

C. Jenis-Jenis Prolapsus Vagina

Jenis-jenis Prolapsus Vagina diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Sistokel

Sistokel adalah keadaan ketika turunnya kandung kemih melalui fasia puboservikalis, hal ini mengakibatkan dinding vagina bagian depan menjadi tipis serta adanya

BAB 12

KEGAWATDARURATAN OBSTETRI

Dr. Iwan Purnawan, M.Kep., Ns

A. Pendahuluan

Angka kematian Wanita yang disebabkan kehamilan saat ini hampir mencapai 3 juta orang per tahun (Bhandari and Dangal 2014). Indonesia saat ini menempati urutan pertama dengan kematian ibu tertinggi di kawasan ASEAN yaitu 305/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi mencapai 32/1000 persalinan hidup (Badan Pusat Statistik 2015). Kondisi ini menuntut strategi khusus untuk menghadapi permasalahan tersebut. Penurunan angka kematian ibu dan bayi juga telah menjadi salah satu dari fokus millenium Development Goals (MDG's). Penurunan angka kematian ibu menjadi 112/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi menjadi 20/1000 kelahiran hidup merupakan target yang ingin dicapai.

Salah satu faktor yang berdampak langsung terhadap kesuksesan pencapaian target MDG's adalah ketepatan petugas dalam memberikan penanganan kegawat daruratan obstetri. Upaya penyediaan petugas yang kompeten dalam menghadapi tingginya angka kematian ibu telah dimulai sejak 1980-an. Hal ini mengacu kepada kesepakatan global untuk menyediakan layanan Kesehatan bagi ibu dan anak yang lebih baik. Semua negara telan sepakat untuk mengintegrasikan layanan kegawatdaruratan obstetri ke dalam system kesehatan nasional (Bhandari and Dangal 2014).

DAFTAR PUSTAKA

Bobak, L.J. (2018) Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.

Kusmiyati, Y. (2017) Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil). Jakarta: EGC.

Manuaba, I.G.B. (2020) Gawat Darurat Obstetri Ginekologi & Obstetri- Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan. Jakarta: EGC.

Mochtar, R. (2020) Sinopsis Obstetri. Jakarta: EGC.

Ronald, A.S. (2021) Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Saleha, S. (2017) Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika.

Sulistyawati. A. (2021) Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika.

Sutanto, A.V. (2021) Asuhan Kebidanan Nifas dan menyusui. Yogyakarta: Pustaka Jaya Pres.

Varney, H. (2017) Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta: EGC.

Wiknjosastro, S. (2019) Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Akbar Hairil (2021) Teori Kesehatan Reproduksi b. Edited by H. Marlina. yayasan penerbit Muhammad Zaini.

Delyuzar et al. (2007) 'Kesehatan Reproduksi, Gender Hak-Hak Perempuan (Dr. H. Delyuzar, Sp.PA., Drs. Temazaro Zega etc.) (z-lib.org).pdf'.

Eko Winarti, SST., M.K. (2017) 'BUKU AJAR KESEHATAN REPRODUKSI untuk Mahasiswa Kebidanan', pp. 1–155.

Harnani, Y. (2015) 'Teori Kesehatan Reproduksi (Untuk Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat)', Deepublish, 1(1), p. 163.

Prijatni, I. (2016) 'Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana', Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan, 4(1), pp. 88–100.

Th. Endang Purwoastuti, E.S.W. (2015) 'Kesehatan Reproduksi dan Keluarga', Media sains indonesia. Edited by Arif Munandar, 4(1), p. 231.

Waluyo, D. et al. (2022) Pengantar Kesehatan Reproduksi Wanita. Gorontalo: Eureka Medika Aksara.

Adli, F. K., 2021. Diabetes Melitus Gestasional: Diagnosis dan Faktor Risiko. Jurnal Medika Hutama, Oktober, 3(1), pp. 1545-1551.

Hardianti, B. C. & Pramono, B. A., 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Prolapsus Uteri di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Media Medika Muda, Oktober, 4(4), pp. 498-508.

Kaur, P. & Panneerselvam, D., 2022. Bicornuate Uterus. National Institutes of Health.

Kemenkes, R. I., 2022. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Manuputty, A. G. & Tentua, V., 2022. Trikomoniasis Pada Remaja. Molucca Medica Journal, 15(1), pp. 21-28.

Maulida, I., Prastiwi, R. S. & Chikmah, A. M., 2019. Studi Kasus : Tanda dan Gejala Cytomegalovirus Pada Balita. Jurnal SIKLUS, Januari.8(1).

Nathaniel Lambert, P. S., Orenstein, W., Icenogle, J. & Poland, G. A., 2016. National Library of Medicine. Rubella, 385(9984), p. 2297–2307.

Patimah, M., S.N, T. & Nurdianti, D., 2020. Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil Tentang Ketidaknyaman Pada Kehamilan Trimester I dan Penatalaksanaannya. DINAMSIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 41(3), pp. 570-578.

Puspitasari, R. D., Ayu, P. R., Utami, N. & Graharti, R., 2018. Hubungan Antara Polip Serviks dengan Ancaman Abortus pada Kehamilan. JK UNILA : Jurnal Kedokteran Universitas Lambung, 2(2), pp. 157-161.

Ratnasari, D. T., 2018. Kondiloma Akuminata. Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma, 5(2), pp. 18-21.

Sari, M. H. N. et al., 2022. Obstetri dan Ginekologi untuk Kebidanan. I ed. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sari, M. P., 2017. Metode Diagnostik Trikomoniasis Vagina. Jurnal Kedokteran Meditek, 23(63), pp. 57-61.

Sari, R. P. & Muhartono, 2018. Angka Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Pada Karyawan Wanita di Universitas Lampung. Majority : Jurnal Kedokteran , 7(3), pp. 115-120.

Sudarsana, P., Suardana, K., Puspitayani, I. G. A. M. & Arsani, N. L. K. A., 2022. Bakterial Vaginosis. Ganesha Medicine Journal, September, 2(2), pp. 110-114.

Suniti & Setiadhi, R., 2018. Infeksi Herpes Simpleks Virus 1 Rekuren dengan Faktor Predisposisi Stres Emosional. Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran, 30(3), pp. 207-214.

Susetiati, D. A., 2010. Vulvodinia, Diagnose and Management. Mutiara Medika : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, 10(I), pp. 75-79.

Triana, A., 2015. Faktor Determinan Toksoplasmosis Pada Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 11(1), pp. 25-31.

Vaniary, T. I. N. & Martodihardjo, S., 2017. A Retrospective Study: Bartholin Cyst and Abscess. Periodical of Dermatology and Venereology, 29(I), pp. 52-58.

WHO, 2019. World Health Statistics Overview 2019 : Monitoring Health for the SDGs, Sustainable Development Goals, Geneva: World Health Organization.

Yahmal, P. N., 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Campak. Jurnal Medika Hutama, 3(1), pp. 1612-1615.

Hutahaean, S. (2009). Asuhan Keperawatan Dalam Maternitas dan Ginekologi. Jakarta-Timur.

Manuaba B. G. (1999). Memahami Kesehatan Reproduksi Kesehatan Wanita. Arcan.

Prawirohardjo S. (2010). Ilmu Kebidanan. PT Bina Pustaka. Jakarta.

Purwaningsi. (2010). Asuhan Keperawatan Maternitas (Pertama). Nuha Medika.

Andang, Tantrini, (2013) Penyakit Musuh Kaum Perempuan. Yogyakarta : Rapha Publishing

Anwar, Mochamad, (2011) Ilmu Kebidanan. Jakarta: Pt Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Bedaso, A. et.al (2021) The Relationship Between Social Support and Mental Health Problems During Pregnancy: a Systematic Review and Meta Analysis. Reproductive Health

Cunningham, F.G (2015) Obstetric William, Jakarta: EGC

Glannakou, K, et.al (2019) Risk Factors For Gestational Diabetes: An Umbrella Review Meta- Analyses Of Observational Studies

Irianto, K. (2015) Memahami Berbagai Penyakit Kandungan. Bandung: Alfabeta

Kurniawati, Dessy dan Hanifas Mirzanie (2009) Obgynacea. Yogyakarta: Tosca Enterprise

Manuaba I.B.G, (2016) Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC

Nugroho, Taufan (2014) Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita. Yogyakarta: Nuha Medika

Prawirohardjo, Sarwono. (2015) Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Saifuddin, A Bari, (2010) Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta : Tridasa Printer

Setyorini, Aniek, (2014) Kesehatan Reproduksi & Pelayanan Keluarga Berencana. Bogor : IN MEDIA

Patabendige, M. et,al (2020) Mental Health Problems During Pregnancy and The Postpartum Period: A Multicenter Knowledge Assessment Survey Among Health Care Providers

Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (2021) Panduan Tata Laksana Penyakit Kardiovaskular Pada Kehamilan. Edisi Pertama: PERKI

Reeder, dkk (2011) Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi dan Keluarga. Jakarta: EGC

American Pregnancy Association (2017). Choosing An Obstetrician.

Farid Anfasa Moeloek (1995). Obstetric Gynecology Jakarta :Universitas Indonesia Fakultas Kedokteran

Prawirohardjo Sarwono.(2010) ilmu bedah kebidanan.Jakarta:PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Mitra Keluarga (2022). Mengenal Spesialis Obstetri dan Ginekologi (Obgyn) Lebih Dalam

ciputrahospital (2021) Pemeriksaan Ginekologi Penting untuk Kesehatan Organ Reproduksi

https://bic.id/lebih-mengenal-dengan-dokter-obstetri-dan-ginekologi/ (2020)

Staff Penulis (2018). Uroginekologi dan Bedah Rekonstruksi (UG). Jogjakarta: RSUP Dr Sardjito Yogyakarta

Barsom SH., et. al. (2014) 'Association Between Psychological Stress And MenstrualCycle Characteristics In Perimenopausal Women.', Women's Health Issues. doi: 10.1016/j.whi.2004.07.006.

Benson, R. C., Pernoll, M. L. (2015) (2015) No Title. Jakarta: EGC.

Enud J. Surjana, Ali Baziad, A. H. (2000) 'Kumpulan kuliah Obstetri dan Ginekologi FKUI', Kumpulan kuliah Obstetri dan Ginekologi FKUI.

Hanifa, W. (2011) Ilmu Kandungan. Ketiga. Edited by Anwar Mochamad. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Johnson, S. R. (2004) 'Premenstrual Syndrome, Premenstrual Dysphoric Disorder, and Beyond':, A Clinical Primer For Practitioners. Obstet Gynecol, 104: 845–8.

Khrouf, M. and Terras, K. (2014) 'Diagnosis and Management of Formerly Called "Dysfunctional Uterine Bleeding" According to Palm-Coein Figo Classification and the New Guidelines', Journal of Obstetrics and Gynecology of India, 64(6), pp. 388–393. doi: 10.1007/s13224-014-0641-1.

LIewellyn-Jones, D. (2001) Dasar-Dasar Obstetri & Ginekologi. 6th edn. Edited by J. Suyono. Jakarta.

Manuaba, I. B. G. (2009) Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita Edisi 2. Jakarta: EGC.

Manuaba Ida Ayu Chandranita, Manuaba Ida Bagus Gede Fajar, I. B. M. (2014) Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC.

Pokharel, P. et al. (2020) 'Effect of exercise on symptoms of premenstrual syndrome in low and middle-income countries: A protocol for systematic review and meta-analysis', BMJ Open, 10(9), pp. 1–5. doi: 10.1136/bmjopen-2020-039274.

Prawirohardjo, S. (2019) Ilmu Kandungan. Jakarta: Pt Bina Pustaka Sarwotono Prawirohardjo.

Wang, L. et al. (2020) 'Dydrogesterone treatment for menstrual-cycle regularization in abnormal uterine bleeding - ovulation dysfunction patients', World Journal of Clinical Cases, 8(15), pp. 3259–3266. doi: 10.12998/WJCC. V8. I15.3259.

Wouk, N. and Helton, M. (2019) 'Abnormal uterine bleeding in premenopausal women', American Family Physician, 99(7), pp. 435–443. doi: 10.1016/s1701-2163(15)30939-7.

Burger Henry G, Dudley Emma C, Robertson David M, Dennerstein Lorraine (2002) Hormonal Changes in the Menopause Transition. The Endocrine Society, pp 257-275

Dewi NK Ayu Sintia. 2019. Siklus Menstruasi. http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/2869/3/BAB%20II.pdf

LaiskTriin et al (2018) Demographic and evolutionary trends in ovarian function and aging. Human Reproduction Update, Vol.25, No.1 pp. 34-50

Marpaung Ferdy Royland, Butarbutar Trieva Verawaty, Soehita Sidarti (2019) Hormone Examination in Menopause. Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory, pp 233 – 239.

O'Neill S, Eden J (2017) The pathophysiology of menopausal symptoms. Obstet Gynecol Reprod Med, 2017; 27(10): 303-10.

Palus Grazyna Jolanta Iwanowicz, et al (2019). Impact of Menopause on Women's Health. Medycyna Ogolna I Nauki o Zdrowiu. Tom 25, Nr 1, 1-5

Peacock K, Ketvertis KM (2022) Menopause. Bookshelf of National Library of Medicine (https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK507826/)

Sanchez, Pio Ivab Gomez et al (2012) Menstruation in History. Invest Educ Enferm. 2012:30(3): 372-377

Thiyagarajan DK, Basit H, Jeanmonod R (2021) Phisiology, Menstrual Cycle. Bookshelf of National Library of Medicine (https:// https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK500020/)

WHO (1981) WHO Scientific Group on Research on the Menopause & World Health Organization. Research on the menopause : report of a WHO scientific group [meeting held in Geneva from 8 to 12 December 1980]. World Health Organization.

Santoro Nanette, Epperson C Neill, Mathews Sawah B (2015) Menopausal Symptoms and Their Management. Endocrinal Metab Clin North Am. 2015. Sep; 44(3): 497-515

Imelda, Fatwa & Heru Santosa. 2020. Deteksi Dini Kanker Serviks

Pada Wanita. Medan. CV. Anugerah Pangeran Jaya.

Indrawati, Nuke Devi; Dewi Puspitaningrum, Indri Astuti

Purwanti. 2014. Lesi Pra Kanker Wanita Usia Subur (Pemeriksaan Skrining Tes IVA). Semarang: Unimus Press

Global Cancer Statistics. (2020). GLOBOCAN 2020: Estimates of

Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. World Health Organization.

Mustika, Dian Nityasari; Erna Kusumawati; Siti Istiana. 2016.

Modul Kesehatan Reproduksi: Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara. Semarang: CV. Rafi Sarana Perkasa

Permenkes. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan No. 34 Tahun 2015

Tentang Penanggulangan Kanker Payudara Dan Kanker Serviks. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Riskesdas. 2018. Hasil Utama Riskesdas: Prevalensi Kanker

Berdasarkan Diagnosis Dokter Menurut Provinsi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Bayuaji, H. (2018) 'Editorial: Tata Laksana Infertilitas yang Rasional dan Efisien untuk Mempersingkat "Time to Pregnancy"', Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science, 1(2), pp. 73–78. doi: 10.24198/obgynia. v1n2.91.

Dhoni (2017) 'Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka', Convention Center Di Kota Tegal, (September), pp. 6–37.

Djuwantono, T., Bayuaji, H. and Permadi, W. (2012) 'Buku Pengelolaan Infertilitas', pp. 33–61.

Hamzah, A. A. (2013) 'Konsensus Infertilitas', 1, pp. 7–8.

Irmawati, S. et al. (no date) Infertilitas dan Pendidikan Seks Penulis. Keperawatan, A. and Husada, M. (2019) 'Kata Kunci : Pengetahuan, Dukungan Orang Tua, Perilaku Mahasiswa', 2, pp. 22–33.

Oktarina, A. et al. (2014) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Infertilitas pada Wanita di Klinik Fertilitas Endokrinologi Reproduksi', (4), pp. 295–300.

Rahmadiani, D. (2021) 'Pendahuluan', 10, pp. 31–40.

S. Soebijanto (2013) 'Konsensus Penanganan Infertilitas daftar isi', Konsensus penanganan infertil.

Saraswati, A. (2015) '[Artikel Review] Infertility', J Majority |, 4, p. 5.

Soerdika, A. (2016) Gangguan Endokrin dan Amenore Workshop Amenore.pp.21

Soegiharto, S. (2013) 'Prediksi keberhasilan kehamilan teknik fertilisasi in vitro pada', Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine, 2(1), pp. 1–5.

Kuncharapu, I., Majeroni, B. A., & Johnson, D. W. (2010). Pelvic organ prolapse. American Family Physician, 81(9), 1111–1117. https://doi.org/10.1891/9780826159311.0017q

Marta, F., & Kadek. (2014). Efektivitas Senam Kegel Untuk Mencegah Dan Mengatasi Gejala Prolaps Organ Panggul Pasca Persalinan. E-Journal Obstetric & Gynecology Udayana, 2(4).

Purwara, B. H., Armawan, E., Sasotya, S. R. M., & Achmad, D. E. (2014). Faktor Risiko Penderita Prolapsus Organ Panggul terhadap Hiatus Genitalis, Panjang Total Vagina, dan Perineal Body. Majalah Kedokteran Bandung, 46(1), 57–60. https://doi.org/10.15395/mkb.v46n1.229

Triharsadi, R., Anggraini, M. A., Punarbawa, G. M., & Danianto, A. (2021). Prolaps Organ Panggul Multipel pada Wanita Multipara: Sebuah Laporan Kasus. Journal Kedokteran, 10(2), 456–459. https://doi.org/10.29303/jku.v10i2.533

Wiknjosastro, H. (2009). Ilmu Kandungan (Kedua). PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

https://www.health.harvard.edu/womens-health/what-to-do-about-pelvic-organ-prolapse

Anderson, Janice M., and Duncan Etches. 2007. "Prevention and Management of Postpartum Hemorrhage." American Family Physician 75(6): 875–82.

Avery, Daniel M. 2009. "AmericAn JournAl of ClinicAl Medicine Obstetric Emergencies." @BULLET Spring: 42–47.

Badan Pusat Statistik. 2015. "Angka Kematian Ibu." Badan Statistik Nasional. https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/06/05 00:00:00/1439/angka-kematian-ibu-menurut-pulau-per-100-000-kelahiran-hidup-2015.html.

Bhandari, TR, and G Dangal. 2014. "Emergency Obstetric Care: Strategy for Reducing Maternal Mortality in Developing Countries." Nepal Journal of Obstetrics and Gynaecology 9(1): 8–16.

Ithompson. 2017. "Eclampsia." teachmeobgyn 4(1): 88–100. https://teachmeobgyn.com/labour/emergencies/eclampsia/.

Khan, Leena. 2019. "Shoulder Dystocia." teachmeobgyn: 7–9. https://teachmeobgyn.com/labour/emergencies/shoulder-dystocia/.

Lipstein, Hadassah, Christopher C. Lee, and Robert S. Crupi. 2003. "A Current Concept of Eclampsia." American Journal of Emergency Medicine 21(3): 223–26.

Peres, Gonçalo Miguel, Melissa Mariana, and Elisa Cairrão. 2018. "Pre-Eclampsia and Eclampsia: An Update on the Pharmacological Treatment Applied in Portugal." Journal of Cardiovascular Development and Disease 5(1).

Pusponegoro, Aryono D. 2012. Basic Trauma Life Support And Basic Cardiac Life Support. 3rd ed. Jakarta: Yayasan Ambulans Gawat Darurat 118.

Rana, Sarosh, Elizabeth Lemoine, Joey Granger, and S. Ananth Karumanchi. 2019. "Preeclampsia: Pathophysiology, Challenges, and Perspectives." Circulation Research 124(7): 1094–1112.

Saifudin, Abdul Bari, Gulardi Hanifa Wiknjosastro, Biran Affandi, and Djoko Waspodo. 2002. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sawono Prawirohardjo.

Tim JMS 119. 2013. Modul Penanganan Gawat Darurat Obstetri Neonatal. Jakarta: JEMS 119.

TENTANG PENULIS

Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes

Penulis lahir di Surabaya. Penulis merupakan dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Kendari. Penulis telah menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Gadjah Mada dan S3 di Universitas Hasanuddin.

Mien, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Lahir di Sambueja, 28 Oktober 1984 merupakan Dosen tetap pada prodi S1 Keperawatan STIkes Karya Kesehatan, Anduonohu, Sulawesi Tenggara. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Keperawatan di Universitas Mandala Waluya (2013), Magister kesehatan Masyarakat mengambil peminatan Konsentrasi kesehatan Reproduksi di Universitas STIK Tamalatea Makassar (2015), Profesi Keperawatan (Ners) di Universitas Mandala Waluya (2017). Awal Mulai mengajar agustus 2015 dengan mata kuliah kesehatan Reproduksi dan keperawatan maternitas. Saat ini, fokus dalam melaksanakan pengajaran, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Mika Sugarni, S.Tr.Keb., M.Keb

Lahir di Lipu, pada 31 Maret 1996. Ia seorang anak pedagang yang tumbuh dalam lingkungan pasar yang memiliki cita-cita sebagai seorang bidan. Pada tahun 2018 ia selesai menempuh pendidikan D-IV Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Kendari, kemudian tahun 2021 telah menyelesaikan pendidikan Magister Ilmu Kebidanan di Universitas Hasanuddin Makassar. Sejak akhir tahun 2021 aktif bekerja sebagai Dosen di

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Persada Muna pada Program Studi D-3 Kebidanan dan kepala Biro Administrasi.

Anita Rosanty, S.ST., M.Kes

Lahir di kendari 17 November 1968. Menikah dan punya dua orang anak putra dan putri. Penulis menyelesaikan pendidikan D-III keperawatan Depkes RI (1996), DIV perawat pendidik UNAIR (2003), Pasca Sarjana Ilmu kesehatan masyarakat peminatan Manajemen kesehatan ibu dan anak (MKIA) UNDIP (2008),Bekerja sebagai guru perawat tahun 1996 – 2000 dan dosen Akper depkes Kendari 1996 – 2002, Dosen poltekkes Kemenkes Kendari jurusan keperawatan 2002 sampai sekarang, dan dosen tetap pada jurusan TLM dari tahun 2013 sampai sekarang, Pernah menjadi Ka Unit Laboratorium poltekkes kendari 2008 – 2013, Sekretaris jurusan Analis Kesehatan 2013 – 2017, menjadi ketua jurusan Analis kesehatan 2017 – 2021.Menjadi anggota senat poltekkes kemenkes kendari 2013 – 2021, tergabung pada pengurus regional VII AIPTLMI, aktif di organisasi PPNI sampai sekarang. Aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat pada poltekkes kemenkes kendari

Dian Rosmala Lestari, S.ST., M.Keb

Lahir di Sowa 15 Juli 1993. Penulis tercatat sebagai lulusan Program Magister Kebidanan Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Wanita yang kerap disapa Dian merupakan anak dari Nasir S (Ayah) dan Nurmida (IBU). Penulis Sekarang menjadi dosen tetap pada Program Studi D III Kebidanan Stikes Karya Persada Muna.

Apriyanti S.Kep,Ns,M.Kes

Lahir di kendari,pada 3 april 1989.ia tercatat sebagai lulusan Institut Universitas Mandala Waluya jurusan S1 Keperawatan pada tahun 2012,Ners Keperawatan pada tahun 2014 dan Magister Kesehatan lulusan pada tahun 2020.Wanita yang kerap disapa April ini adalah anak dari pasangan Alm.H.Syaifuddin,SKM,M.Kes(ayah) dan Hja.Sartini Minaula (ibu).Apriyanti saat ini adalah seorang dosen tetap di Universitas Mandala Waluya Kendari Fakultas Ilmu –ilmu kesehatan Prodi keperawatan dan Mengajar di bidang keilmuan Maternitas

Aswita, S.Si.T, MPH

Penulis lahir di Dongkala (Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara) tanggal 12 November 1971. Tahun 1991 – 1997 Penulis bekerja sebagai Bidan di Desa tepatnya di tanah Kelahiran di Desa Dongkala Kecamatan Kabaena Timur Pada saat itu Kabupaten Buton. Pada tahun 1997 melanjutkan pendidikan D3 di Akademi Kebidanan Makassar selesai Tahun 2000 dan melanjutkan ke D4 Bidan Pendidik Pada FK UGM Yogyakarta Tahun 2003. Dan pada tahun 2008 melanjutkan S2 Minat Ilmu Kesehatan Ibu anak dan Kesehatan Reproduksi Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta lulus tahun 2010. Sejak tahun 2004 bekerja di Akademi Kebidanan Depkes Kendari (saat ini Prodi D III Kebidanan Poltekkes Kendari) sampai sekarang.

Yenti Purnamasari, S.Si, M.Kes

Lahir di Kendari, 04 Maret 1990. Menempuh pendidikan formal di Kota Kendari dan melanjutkan jenjang pendidikan Strata I pada Fakultas Farmasi Konsentrasi Teknologi Laboratorium Kesehatan Universitas Hasanuddin pada tahun 2007 – 2011.

Berselang setahun kemudian melanjutkan pendidikan di program Magister Ilmu Biomedik konsentrasi Mikrobiologi tahun 2012 – 2014. Sejak tahun 2015 - sekarang, Yenti Purnamasari tercatat sebagai staf Pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo, Program studi Kedokteran dan giat melakukan kegiatan penelitian di bidang mikrobiologi dengan topik biologi molekuler dan penyakit infeksi. Pada tahun 2022, Yenti Purnamasari melanjutkan pendidikan di Program studi Ilmu Kedokteran Universitas Hasanuddin dan memilih topik pemanfaatan mikrobiota sebagai probiotik untuk kesehatan wanita menopause menjadi tema disertasinya.

ST. Mutiatu Rahmah, SKM., M.Kes

Lahir di Ujung Pandang, pada 21 Oktober 1992. Ia tercatat sebagai lulusan S1 Jurusan Gizi Kesehatan Masyarakat di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan S2 di Universitas Hasanuddin. Wanita yang kerap disapa Muti ini adalah anak dari pasangan Bapak Marzuki Ali (Alm) dan Ibu Darniati (Almh). Saat ini, penulis bekerja sebagai dosen tetap di STIKES Bakti Nusantara Gorontalo di prodi S1 Ilmu Gizi sejak 2020 hingga sekarang. Selain aktif dalam dunia akademik, ia juga aktif dalam organisasi islam di Nasyiatul Aisyiyah Pimpinan Daerah Kota Gorontalo pada Departemen Ekonomi.

Wa Ode Harlis, S.Si, M.Si

Penulis dilahirkan di Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara pada tanggal 30 Mei 1981. Penulis saat ini bekerja sebagai dosen tetap di bidang zoologi dengan spesifikasi ilmu bagian "Biologi Reproduksi Hewan" di Program Studi Biologi Fakultas MIPA Universitas Halu Oleo. Penulis menempuh pendidikan S1 di Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Halu Oleo dan memperoleh gelar sarjana pada tahun 2004 dengan judul

skripsi tentang " Pengaruh Pemberian Ekstrak Tanaman Nanas (Ananas comosus Merr.) Terhadap Kehamilan Tikus *(Rattus norvegicus)* Galur Wistar". Pada tahun 2008 penulis memperoleh gelar Magister Sains di Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada dengan judul tesis "Kadar Hormon Testosteron, Spermatogenesis dan Morfologi Spermatozoa Epididymis Tikus (Rattus norvegisus L) Pasca Pemberian Ekstrak Herba Meniran (Phyllanthus niruri L.). Saat ini Penulis sedang melanjutkan pendidikan S3 pada Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo.

Wahidah Rohmawati, S.Tr.Keb., M.Kes

Lahir di lapadaku, pada 26 april 1993. Penulis menempuh pendidikan DIV Kebidanan di STIKes Karya Husada Semarang, lulus tahun 2017, menamatkan kuliah S2 pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, di Universitas Negeri Semarang, pada tahun 2019. Saat ini penulis aktif sebagai Dosen pengajar di STIKes Karya Persada Muna.

Dr Iwan Purnawan, M.Kep., Ns

Lahir di Brebes, pada 5 Februari 1980.Ia tercatat sebagai lulusan Program Doktoral Kedokteran dan Ilmu Kesehatan FKKMK Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2022. Saat ini ia bekerja sebagai dosen di Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman. Penulis aktif sebagai peneliti dan juga menulis beberapa buku referensi dan monograf.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202305030, 16 Januari 2023
Pencipta		
Nama	:	**Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes, Mien S.Kep.,Ns.,M.Kes dkk**
Alamat	:	Jalan Beringin 3 Kendari Caddi Kec Kendari Sulawesi Tenggara Kode Pos 93126, Kendari, SULAWESI TENGGARA, 93126
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes, Mien S.Kep.,Ns.,M.Kes dkk**
Alamat	:	Jalan Beringin 3 Kendari Caddi Kec Kendari Sulawesi Tenggara Kode Pos 93126, Kendari, SULAWESI TENGGARA, 93126
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**Obstetri Dan Ginekologi Untuk Mahasiswa Kebidanan**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	2 Januari 2023, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000437952

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.